

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Harian Haluan masih menggunakan standar yang dibuat oleh Rusli Marzuki dalam menyeleksi karya sastra yakni mengkhususkan untuk penulis baru dan memiliki unsur lokalitas baik itu unsur cerita, ide, serta tokoh. (sumber: hasil wawancara dengan Redaktur cerpen Harian Haluan, Taufiq Siddiq)

Terbukti pada karya-karya sastra khususnya cerpen yang terbit di Koran Harian Haluan pada tahun 2022 (Januari-Mei) masih menggunakan standar atau kriteria yang dibangun oleh papa Rusli. Akan tetapi memiliki perubahan dalam pendekatan kepada penulis baru sehingga untuk saat ini Harian Haluan tidak lagi menjadi poros sastra. Bukan karena hal itu saja karena teknologi makin berkembang maka media-media koran dan digital pun banyak muncul sehingga Harian Haluan tersaingi oleh media-media baik cetak maupun digital.

Salah satu contoh cerpen tahun 2022 (Januari-mei) yakni cerpen dari Muhammad Fadli yang terbit pada tanggal 15 Mei 2022 dengan judul “Pantangan di Waktu Senja”. Cerpen ini memuat unsur lokalitas baik itu dalam unsur cerita serta tokoh yang penulis pakai. Singkat cerita cerpen ini bercerita mengenai seorang anak yang bertanya” mengapa main di waktu senja itu tak baik kepada Mak” lalu pertanyaan tersebut dijawab oleh Abak dengan cerita dahulu dan sekaligus menjawab pertanyaan dari si anak. Cerita ini memuat pantang yang berisi lokalitas yang ada di Sumatera Barat.

Kriteria Redaktur Harian Haluan selain memuat unsur lokalitas, yakni juga membuka peluang bagi penulis-penulis baru untuk menerbitkan tulisannya. Muhammad Fadli yakni mahasiswa Sastra Indonesia Universitas Andalas termasuk penulis baru dalam menerbitkan karya cerpen di Harian Haluan. Hal tersebut pun sesuai dengan kriteria Redaktur Harian Haluan dari tahun papa Rusli menjabat hingga sekarang.

Dari empat belas cerpen peneliti kaji hanya satu yang cocok dikategorikan atau masuk dalam kriteria yang dapat dimuat di Haluan. Dari ketiga belas cerpen yang terbit, tema dan latar mungkin bisa dikatakan di cocok atau masuk dalam kriteria yang dipaparkan oleh redaktur dalam wawancara.

Lalu dalam mewawancari redaktur peneliti menemukan suatu formula dalam melihat atau keaslian suatu karya, yakni redaktur mengatakan bahwa keaslian karya dapat dilihat dari rekam jejak penulis dalam menulis dan kepercayaan redaktur kepada penulis menjadi poin untuk keaslian naskah yang dikirim

#### **4.2 Saran**

Penelitian terhadap peran Redaktur Harian Haluan dalam Menerbitkan cerpen di Harian Haluan kota padang merupakan kajian yang menggunakan pendekatan sosiologi sastra dengan menerapkan teori structuralisme Robert Stanton. Oleh sebab itu, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan kajian dengan konsep teori yang lebih beragam dan mendalam, baik terhadap karya sastra, redaktur,

penerbit, serta segala aspek yang berkaitan dan memiliki korelasi erat sebagai bagian dari struktur pembangun sastra dan karya sastra.

